

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemaknaan Simbolik Pada Prosesi Tradisi *Peusijuek* Perkawinan (Studi Di Gampong Kanot Kecamatan Syamtalira Aron)”. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana makna dari simbol-simbol yang ada pada prosesi *peusijuek* pengantin, berupa alat bahan yang digunakan, gerakan yang dilakukan, dan doa yang dibacakan dimaknai oleh masyarakat gampong Kanot. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini diinterpretasikan menggunakan teori interaksi simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sangat menghargai tradisi *peusijuek*, karena merupakan tradisi turun temurun. Makna simbolik yang ada pada prosesi *peusijuek* pengantin, yang diaplikasikan dengan menggunakan simbol-simbol maupun gerakan-gerakan serta perlengkapan yang diharapkan dapat memberikan makna yang dapat mengubah sikap dan membentuk kepribadian individu yang bernilai positif. Selanjutnya penelitian ini juga telah sesuai dengan dasar teori interaksi simbolik, yaitu pikiran (*mind*), bahwa masyarakat gampong Kanot meyakini bahwa tradisi ini sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan pengantin untuk kedepannya. Diri (*self*), bahwa adanya interaksi antara individu membuat tradisi ini terus berjalan dan menjadi kebiasaan. *Self* sebagai identitas, prosesi *peusijuek* merupakan momen penting bagi individu, terutama pengantin untuk menegaskan identitasnya sebagai masyarakat Aceh. Pengantin yang mengikuti prosesi *peusijuek* akan merasakan identitasnya sebagai bagian dari masyarakat Aceh semakin kuat. Masyarakat (*society*), bahwa dengan adanya tradisi ini menjadikan masyarakat gampong Kanot lebih harmonis dan menimbulkan perasaan bahagia ketika menjalankan tradisi *peusijuek*.

Kata Kunci : *Makna Simbolik, Peusijuek Pengantin, Gampong Kanot*